BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian pada bab I, II, III dan IV penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Masjid Aschabul Kahfi merupakan masjid yang dibangun di bawah tanah atau disebut juga dengan masjid yang ada di perut bumi atau di dalam goa. Masjid ini mulai dibangun pada tahun 2002. Dahulu masjid ini merupaan goa yang dihuni oleh para makluk halus, lalu datanglah Syekh Maghribi untuk membersihkan goa ini dengan cara menginjak tanah di goa ini, sehingga goa ini menjadi aman, setelah itu goa ini juga digunakan sebagai tempat pembuangan sampah, dan akhirnya dibersihkan dan mulai dibangun sebuah masjid yang indah yang bernama masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Al-Maghribi. Pembangunan masjid ini diarsiteki oleh KH. Subhan Mubarraq.
2. Bentuk dan gaya arsitektur yang terdapat dalam masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Al-Maghribi ini meliputi pada bagian-bagian, seperti: kubah, menara, mimbar, mihrab, ruang utama, ruang wudhu, dan gapura yang kesemuannya memiliki bentuk dan gaya arsitektur perpaduan antara arsitektur lokal Jawa dan arsitektur Islam Timur Tengah.
3. Nilai-nilai budaya yang terkandung pada arsitektur masjid Aschabul Kahfi Al-Maghribi ini terdiri dari, nilai unsur Islam, nilai unsur lokal Jawa, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai unsur Timur Tengah. Nilai-nilai budaya ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk dan gaya aristektur serta ornamen-ornamen yang ada pada arsitektur masjid tersebut.

B. Saran

1. Hendaknya dengan adanya masjid yang sangat megah ini para penduduk khususnya penduduk sekitar lebih mengfungsikannya untuk shalat fardlu, sebab dalam pengamatan penulis pada waktu-waktu shalat fardlu berjamaah yang banyak adalah orang para pengunjung masjid tersebut bukan orang-orang penduduk sekitar masjid tersebut.
2. Hendaknya masjid Ascabul Kahfi ini tidak terlalu mewah dalam bangunannya, sehingga hal ini tidak memberikan kesan pemborosan dan bersifat mubadzir pada pembangunannya, sebab menurut pandangan penulis masjid ini dibanguna dengan memakan biaya yang sangat mahal dengan menggunakan bangunan dan ornamen yang terlihat sangat mewah, dan terkesan kurang baik, sebab Islam memgajarkan umatnya untuk hidup sederhana.
3. Mengharap kepada sesama masryarakat agar supaya bisa menggunakan masjid sebagaimana fungsinya, dan menjaga kelestarian bangunan masjid untuk kepentingan bersama.
4. Hendaknya masjid tidak hanya dipakai tempat beribadah, tetapi juga dibuat untuk menimba ilmu-ilmu pengetahuan umum dan khususnya menimba ilmu pengetahuan tentang Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alhamdullah segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Dengan rahmatnya penulis ini menyadari bahwa di dalam penulisan terdapat kekurangan serta kekeliruan, dimana hal ini kemampuan yang ada pada diri penulis. Sekian penulis hanya bisa berucap dan berharap semoga apa yang penulis sajikan dan membawa manfaat bagi kita semua, dan apabila ada kekurangan dan kesalahan baik di sengaja maupun tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id